

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang sering disebut laporan keuangan. Kinerja keuangan umumnya diukur menggunakan rasio keuangan. Perusahaan dapat mengukur kinerja keuangannya melalui rasio profitabilitas yaitu ROI (*Return on investment*). ROI merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan jumlah asetnya.

Selain kinerja keuangan, isu penting dalam suatu perusahaan adalah tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teori, *CSR* dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang *CSR* adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Kinerja keuangan serta *CSR* yang baik akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin sejahteranya pemilik perusahaan merupakan salah satu indikator

gambaran nilai perusahaan yang semakin baik, nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan salah satunya dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). *Price earning ratio* digunakan untuk penghitungan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan. Hasil ini mengindikasikan berapa besar investor bersedia membayar setiap rupiah atas pendapatan perusahaan tersebut.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk atau disingkat BRI, merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam dunia perekonomian nasional. Di Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Kinerja keuangan dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tercantum dalam Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat dilihat pada Tabel I-1 berikut.

Tabel I-1
ROI PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih (jutaan rupiah)
2009	7.308.292
2010	11.472.385
2011	15.296.501
2012	18.681.350
2013	20.138.241
2014	24.226.601
2015	25.410.788
2016	26.227.991

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (2017)

Bedasarkan Tabel I-1 terlihat bahwa laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2016 yang mencapai 26,2 triliun rupiah, sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu 7,3 triliun rupiah.

Adapun CSR PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat dilihat pada Tabel I-2 berikut.

Tabel I-2
CSR PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Total CSR (miliar rupiah)
2009	37,87
2010	48,82
2011	116,17
2012	253,01
2013	140,12
2014	16,07
2015	86,03
2016	132,71

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (2017)

Dari Tabel I-2 dapat dilihat bahwa sejak tahun 2009-2016, nilai CSR tertinggi yaitu pada tahun 2016 dengan total CSR 132,71 miliar rupiah dengan program tertinggi yaitu “Indonesia Taqwa” sebesar 20,48% dari total CSR 2016.

Nilai perusahaan berkaitan dengan saham yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam harga pasar saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk seperti yang disajikan pada Tabel I-3 berikut.

Tabel I-3
Perkembangan Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Harga Saham
--------------	--------------------

	(Rp)
2009	3.825
2010	5.250
2011	6.750
2012	6.950
2013	7.250
2014	11.650
2015	11.425
2016	11.675

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2017)

Meskipun sejak tahun 2009 sampai tahun 2014 harga saham bergerak positif, namun pada tahun 2015 harga saham perusahaan turun menjadi Rp 11.425, dibandingkan tahun 2014 dengan harga saham Rp 11.650. Dengan melihat harga pasar saham serta laba per lembar saham maka nanti diketahui nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai perusahaan tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan serta CSR. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk”**.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kinerja keuangan (*return on investment*) dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk?
2. Apakah kinerja keuangan (*return on investment*) dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (*return on investment*) dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (*return on investment*) dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Menjadi informasi bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.